

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait Efektivitas Program Mobil Aspirasi Kampung Juara (MASKARA) di Desa Klapanunggal, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor pada tahun 2024/2025 tersebut, kesimpulan yang di dapat berdasarkan penelitian yang penulis lakukan adalah belum efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Evaluasi efektivitas dilakukan dengan menggunakan lima indikator menurut Campbell J.P., yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan menyeluruh.

1) Keberhasilan Program

Program Mobil Aspirasi Kampung Juara (MASKARA) belum sepenuhnya memenuhi target awal program diluncurkan. Meskipun telah digunakan dalam beberapa kegiatan, seperti acara olahraga, hiburan, dan beberapa kesempatan mengantar pupuk. Namun layanan utama seperti perpustakaan keliling dan ambulans tidak berjalan karena adanya fasilitas lain yang lebih dulu tersedia di desa.

2) Keberhasilan Sasaran

Program Mobil Aspirasi Kampung Juara (MASKARA) belum berhasil dalam sasaran nya. Dimana sasaran utama dari layanan Mobil MASKARA adalah masyarakat. Layanan Mobil MASKARA belum mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat di Desa Klapanunggal. Sebagian besar masyarakat tidak mengetahui fungsi dan layanan yang disediakan, sehingga masyarakat tidak mendapatkan manfaat dari layanan Mobil MASKARA.

3) Kepuasan terhadap Program

Program Mobil Aspirasi Kampung Juara (MASKARA) belum optimal dalam menjangkau tingkat kepuasan masyarakat di Desa Klapanunggal. Banyak masyarakat yang tidak pernah menggunakan layanan Mobil

MASKARA, hal ini dapat terjadi karena masyarakat tidak mengetahui keberadaan serta fungsi dari program Mobil MASKARA. Masyarakat tidak dapat mendeskripsikan kepuasan terhadap layanan Mobil MASKARA, baik dari layanan yang disediakan, hingga responsivitas layanan yang diberikan oleh petugas.

4) Tingkat Input dan Output

Tingkat input dan output dalam efektivitas program Mobil Aspirasi Kampung Juara (MASKARA) di Desa Klapanunggal belum dapat dinilai efektif. Efektivitas penggunaan sumber daya dalam program Mobil MASKARA masih rendah. Dana operasional yang terbatas berdampak pada minimnya perawatan kendaraan dan kurangnya pemanfaatan fasilitas pendukung, sehingga layanan yang diberikan tidak sebanding dengan sumber daya yang dikeluarkan. Dampaknya masyarakat tidak mendapatkan manfaat yang maksimal dari program Mobil MASKARA.

5) Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Program Mobil Aspirasi Kampung Juara (MASKARA) di Desa Klapanunggal belum memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan publik di Desa Klapanunggal. Mobil MASKARA tidak memberikan dampak positif bagi masyarakat. Masyarakat tidak merasakan perubahan signifikan dalam aspek sosial, ekonomi, maupun kemudahan akses layanan. Minimnya informasi yang diterima masyarakat menyebabkan rendahnya tingkat pemanfaatan Mobil MASKARA, sehingga potensinya sebagai sarana pelayanan desa belum dapat dioptimalkan. Selain itu, aparat Desa Klapanunggal menghadapi kendala dalam hal perencanaan jangka panjang yang kurang matang terkait dengan Mobil MASKARA. Sehingga Mobil MASKARA belum mencapai pencapaian tujuan menyeluruh.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah diselenggarakan, maka saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan

Efektivitas Program Mobil Aspirasi Kampung Juara di Desa Klapanunggal, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggali lebih dalam terkait sumber teori dan referensi yang digunakan dalam penelitian mengenai efektivitas program Mobil Aspirasi Kampung Juara (MASKARA) di Desa Klapanunggal, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor. Khususnya dalam melihat keterkaitan antara teori efektivitas pelayanan publik dan implementasi program berbasis inovasi daerah.
- 2) Bagi peneliti berikutnya, sebaiknya dapat melakukan penelitian lebih spesifik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program Mobil MASKARA, baik dari segi kebijakan desa, partisipasi masyarakat, maupun ketersediaan sumber daya yang mendukung keberlangsungan program tersebut.
- 3) Hasil penelitian ini hanya terfokus pada efektivitas program Mobil Aspirasi Kampung Juara (MASKARA) di Desa Klapanunggal dalam aspek keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan masyarakat, tingkat input-output, dan pencapaian tujuan menyeluruh. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih lanjut aspek keberlanjutan program MASKARA serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas layanan publik di tingkat desa dalam jangka panjang.

5.2.2 Saran Praktis

Untuk meningkatkan efektivitas program Mobil Aspirasi Kampung Juara (MASKARA) di Desa Klapanunggal, diperlukan beberapa langkah strategis yang dapat diterapkan secara praktis. Yang pertama. Meningkatkan sosialisasi program, pemerintah desa perlu melakukan sosialisasi yang lebih luas kepada masyarakat mengenai fungsi dan layanan Mobil MASKARA, misalnya melalui media sosial, pertemuan warga, atau pengumuman di tempat strategis. Membuat jadwal layanan yang jelas dan membagikannya kepada masyarakat melalui berbagai platform

komunikasi desa. Yang kedua. Optimalisasi pemanfaatan Mobil MASKARA. Menyesuaikan layanan dengan kebutuhan masyarakat, misalnya dengan mengaktifkan kembali layanan perpustakaan keliling atau mendukung program kesehatan dengan fasilitas tambahan. Memanfaatkan Mobil MASKARA dalam kegiatan yang lebih beragam seperti distribusi bantuan sosial, edukasi masyarakat, atau kegiatan UMKM desa. Yang ketiga. Peningkatan perawatan dan anggaran operasional. Mengalokasikan anggaran khusus untuk pemeliharaan Mobil MASKARA agar tetap dalam kondisi optimal. Mengupayakan kerja sama dengan pemerintah daerah atau pihak swasta untuk mendapatkan dukungan dana atau bantuan operasional. Yang keempat. Meningkatkan ketertiban masyarakat. Melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan evaluasi pemanfaatan Mobil MASKARA agar layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Membuka forum diskusi atau survey untuk menampung aspirasi dan masukan warga terkait layanan Mobil MASKARA. Yang kelima. Mengadakan evaluasi rutin untuk menilai efektivitas layanan dan menyesuaikannya dengan kondisi serta kebutuhan masyarakat yang berkembang. Menggunakan data penggunaan Mobil MASKARA sebagai bahan perbaikan dalam meningkatkan fungsionalitasnya di masa depan.

